

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Al Istiqamah

Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah terletak di Jalan Pekapuran Raya Rt.23 No.01 Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin ±1 Km dari pusat Kota Banjarmasin.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah terletak di lokasi yang sangat strategis sekali karena berdekatan dengan pemukiman warga (masyarakat), tidak jauh dengan jalan raya, tempat ibadah, kantor pemerintahan dan perkantoran lainnya serta pasar dan lain-lain sehingga sangat mendukung sekali dalam menunjang proses belajar sehari-hari.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah berdiri di atas tanah wakaf milik Yayasan Pon.Pes. Al-Istiqamah 682 M² yang dibangun oleh Yayasan Pon.Pes Al-Istiqamah setelah pembangunan MID, MTss, MA, RA selesai maka lengkaplah jenjang pendidikan yang ada di lingkungan Pon.Pes. Al-Istiqamah

Pada tahun 2009 di masa kepemimpinan Ibu Hj. Noor Amanah, Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah mendapat bantuan dana rehab Madrasah melalui dana *blocgrant* dari Kementerian agama Kota Banjarmasin untuk perbaikan 3 ruang kelas.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin sampai saat ini sudah beberapa kali mengalami perubahan kepemimpinan, sebagai berikut :

1. Dra.Hj.Siti Noor Hasanah (Thn.1993 s.d 1995)
2. Sarman Saleh (Thn.1995 s.d 2007)
3. Hj. Noor Amanah, S.Sos (Thn. 2007 s.d sekarang)

2. Visi, Misi dan Tujuan MI Al Istiqamah

Visi dari MI Al Istiqamah adalah membentuk generasi yang dapat memahami kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memiliki nilai-nilai dasar keislaman dalam perilaku sehari-hari yang menyeimbangkan antara kemampuan dalam bidang keilmuan, emosional dan spiritual

Adapun misi MI Al Istiqamah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pembelajaran aktif kreatif dan inovatif dalam suasana menyenangkan "student active learning dengan mengoptimalkan kecerdasan majemuk
- b. Membimbing dan memotivasi siswa untuk mengenal dan mengembangkan potensi pribadinya " traininh heart intelligience, kegiatan ekstrakurikuler, dll".
- c. Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari "hafal qur'an minimal 1 juz serta surah-surah pilihan, gemar beribadah, akhlak terpuji".
- d. Menjadikan santri mi al istiqamah banjarmasin sebagai sosok mandiri dengan menguasai perkembangan ilmu dan teknologi sehingga mampu bersaing untuk ke jenjang pendidikan yang selanjutnya " memenuhi syarat di terima di sekolah unggulan dapat berkomunikasi dasar dengan bahasa inggris dan bahasa arab".

Tujuan dari MI Al Istiqamah sebagai berikut :

- a. Membina secara tuntas Aqidah, ibadah serta akhlakul Karimah santri;
- b. Memiliki sarana dan prasana pendidikan yang memadai;
- c. Memiliki lingkungan sekolah yang bersih, sehat, indah dan nyaman untuk semua warga sekolah;
- d. Peningkatan dalam pencapaian rata-rata nilai UN dan UAMBN di setiap tahun;
- e. Mampu bersaing untuk meraih prestasi akademik maupun non-akademik dengan sekolah/madrasah lain khususnya di kota Banjarmasin;
- f. Santri dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil dan hapal semua surah-surah yang ada di juz 30 (hafal 1 juz);
- g. Mampu shalat tepat waktu secara berjamaah serta mempraktekkan ajaran islam sesuai tuntunan agama;
- h. Terjalannya hubungan yang harmonis antar warga madrasah, orang tua santri dan dengan masyarakat sekitar;

3. Profil MI Al Istiqamah

Berikut ini data Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin secara lengkap adalah sebagai berikut :

- | | |
|------------------------------|--------------------|
| a. Nama Madrasah | : MIS AL-ISTIQAMAH |
| b. No. Statistik Madrasah | : 111263710045 |
| c. NPSN | : 60723177 |
| d. Akreditasi Madrasah/Tahun | : B (2016) |

- e. Alamat Lengkap Madrasah : Jl. Pekapuran Raya Rt.23 No.1
 - Kelurahan : Pemurus Baru
 - Kecamatan : Banjarmasin Selatan
 - Kota : Banjarmasin
 - Provinsi : Kalimantan Selatan
 - No.Telp : 085392357474
- f. NPWP Madrasah : 00.555.733.5-731.000
- g. Nama Kepala Madrasah : Hj. Noor Amanah, S.Sos
- h. No.Telp /Hp : 087816655111
- i. Nama Yayasan : Yayasan Pondok Pesantren Al Istiqamah
- j. Nama Ketua Yayasan : H. Salman Al-Farisy
- k. Alamat Yayasan : Jl. Pekapuran Raya Rt.23 No.1
- l. No Telp/Hp Yayasan : -
- m. No.Akta Pendiri Yayasan : 104
- n. Kepemilikan tanah : Milik Yayasan
 - 1. Status tanah : Wakaf
 - 2. Luas tanah : 682 M²
- o. Status Bangunan : Milik Yayasan
- p. Luas Bangunan : 423 M²

4. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MI Al Istiqamah

Pada tahun pembelajaran 2019/2020 guru honorer berjumlah 19 orang, 1 orang tenaga kependidikan (TU), 1 orang pegawai kebersihan.

Tabel VI Keadaan Guru dan Staff Tata Usaha MI Al Istiqamah

No	Nama Guru/NIP	Tempat Tgl.Lahir	L/P	Pend.Terakhir	Tugas Mengajar
1	Hj. Noor Amanah, S.Sos	Banjarmasin, 14-08-1975	P	S.1 FISIP Unlam	-
2	Ahmad syarif, S.Pd.I	Banjarmasin, 21-06-1977	L	S.1 PAI	Guru Kelas
3	Ainiah, S.Pd.I	Sungai Rasau, 31-08-1987	P	S.1 PAI	Guru Kelas
4	Akhmad, SH.I	Lupak Dalam, 13-02-1980	L	S.1 PHM	FIKIH
5	Akhmad Zais, S.Ag	Barabai, 01-04-1975	L	S.1 PAI	Guru kelas
6	Arbainah, S.Pd.I	Banjarmasin, 26-03-1975	P	S.1 PAI	Guru kelas
7	Nor Sinah, S.Pd.I	Handil Purai, 10-10-1969	P	S.1 PGMI	Guru kelas
8	Mimi Herawati, S. Pd.I	Dalam Pagar Ulu ,07-02-1982	P	S.1 PAI	Guru Kelas
9	Mastina, S.Pd	Pandulangan, 02-11-1981	P	S.1 FKIP	Guru Kelas
10	Fatimah, SH.I	Mekar Sari, 11-11-1982	P	S.1 SJ	Guru Kelas
11	Aulia wati, S.Pd.I	Banua Binjai, 14-12-1992	P	S.1 PGMI	Guru Kelas
12	Hosin	Sampang, 24-04-1990	L	Pon-Pes Salafy	Bahasa Arab
13	Misbahul Laily	Batola, 01-10-1993	P	S.1 PMTK	Matematika
14	Siti Rahmah, S.Pd.I	Kertak Hanyar, 28-03-1994	P	S.1 PGMI	Guru Kelas
15	Chairunnisa, S.Pd	Banjarmasin, 17-07-1994	P	S.1 PMIPA	Guru Kelas
16	Lily Amalia, S.Pd	Barabai, 21 Oktober 1996	P	S.1 PAI	Guru Kelas
17	Ricca Cempaka Wulandari, S.Pd	Samarinda, 21 April 1996	P	S.1 PGMI	Guru Kelas
18	Saidah, S.Pd	Pulau Kupang, 07 Oktober 1996	P	S.1 PBI	Guru Kelas
19	Maryam, S.Pd	Banjarmasin, 03 November 1996	P	S.1 PAI	Guru Kelas
20	Rizky Fauzan, S.Pd	Palimbangan Gusti, 09 Juli 1996	L	S.1 PGMI	Guru Kelas

5. Keadaan Siswa MI Al Istiqamah

Pada tahun pelajaran 2019/2020 siswa Mi Al Istiqamah berjumlah 429 siswa. Siswa laki-laki berjumlah 222 dan siswa perempuan berjumlah 207 dan memiliki 15 rombe kelas.

Tabel VII Keadaan Siswa MI Al Istiqamah Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Kelas	Siswa			Jumlah Rombe
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1	1 (Satu)	49	48	97	3
2	2 (Dua)	43	50	93	3
3	3 (Tiga)	44	41	85	3
4	4 (Empat)	32	23	55	2
5	5 (Lima)	27	26	53	2
6	6 (Enam)	27	19	46	2
Jumlah		222	207	429	15

6. Keadaan sarana dan prasarana MI Al Istiqamah

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MI Al Istiqamah untuk

mendukung

kegiatan pembelajaran dikelas, aktivitas di luar pembelajaran, dan lain-lain dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel VIII Sarana dan Prasarana MI Al Istiqamah

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi baik	Jumlah ruang Kondisi rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang kelas	15	15	-	-	-	-
2	Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
3	Ruang Lab.IPA	-	-	-	-	-	-
4	Ruang Lab.Biologi	-	-	-	-	-	-
5	Ruang lab.Fisika	-	-	-	-	-	-
6	Ruang Lab.Kimia	-	-	-	-	-	-
7	Ruang Lab.Komputer	-	-	-	-	-	-
8	Ruang Lab.Bahasa	-	-	-	-	-	-
9	Ruang Pimpinan	1	1	-	-	-	-
10	Ruang Guru	1	1	-	-	-	-

Tabel VIII Sarana dan Prasarana MI Al Istiqamah (Lanjutan)

11	Ruang Tata usaha	1	1	-	-	-	-
12	Ruang Konseling	-	-	-	-	-	-
13	Tempat beribadah	1	1	-	-	-	-
14	Ruang UKS	1	1	-	-	-	-
15	WC	4	4	-	-	-	-
16	Gudang	1	-	-	-	-	-
17	Ruang sirkulasi	-	-	-	-	-	-
18	Tempat olah raga	1	1	-	-	-	-
19	Ruang organisasi siswa	-	-	-	-	-	-
20	Ruang lainnya	-	-	-	-	-	-

7. Kegiatan Belajar mengajar dilaksanakan pada **pagi hari** pukul: 07.45 s.d 13.20 wita

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dimulai pada tanggal 10 Februari 2020 – 10 April 2020. Sebelum pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan tes kemampuan awal (pretest). Tes awal dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan rata-rata dari kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2, sehingga dapat diketahui kemampuan siswa pada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 berdistribusi normal.

Materi pokok yang diberikan untuk kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 adalah materi yang sama, yakni tentang “Tema 8 Subtema 2 Keunikan

Daerah Tempat Tinggalku”, yang membedakan adalah untuk kelas eksperimen 1 menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is Teacher Here*, sedangkan untuk kelas eksperimen 2 menggunakan strategi pembelajaran *The Power of Two*.

a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen I (Strategi Everyone is Teacher Here)

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen 1. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran serta soal-soal pretest dan posttest yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran, dapat dilihat dalam lampiran XV. Pembelajaran berlangsung selama 6 kali pertemuan termasuk tes awal dan tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen 1 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IX Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen 1

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Jam Ke	Pokok Bahasan
1	Senin, 17 Februari 2020	1-2	Tes Awal (<i>Pretest</i>)
2	Kamis, 20 Februari 2020	3-4	Pembelajaran 1
3	Senin, 24 Februari 2020	1-2	Pembelajaran 2
4	Rabu, 26 Februari 2020	6-7	Pembelajaran 3
5	Kamis, 27 Februari 2020	4-5	Pembelajaran 4
6	Sabtu, 29 Februari 2020	1-2	Tes Akhir (<i>Posttest</i>)

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen II (The Power of Two)

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen 2. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran serta soal-soal pretest dan posttest yang akan diberikan sebelum dan

sesudah pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama 6 kali pertemuan termasuk tes awal dan tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen 2 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel X Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen 2

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Jam Ke	Pokok Bahasan
1	Senin, 17 Februari 2020	4-5	Tes Awal (<i>Pretest</i>)
2	Kamis, 20 Februari 2020	6-7	Pembelajaran 1
3	Senin, 24 Februari 2020	4-5	Pembelajaran 2
4	Rabu, 26 Februari 2020	4-5	Pembelajaran 3
5	Kamis, 27 Februari 2020	6-7	Pembelajaran 4
6	Sabtu, 29 Februari 2020	3-4	Tes Akhir (<i>Posttest</i>)

C. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Data untuk kemampuan awal kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 adalah nilai tes kemampuan awal (*pretest*) masing-masing pada tanggal 17 Februari 2020. Berikut ini deskripsi kemampuan awal siswa.

Tabel XI Rangkuman Perhitungan Deskriptif Kemampuan Awal Siswa

	Kelas Eksperimen 1	Kelas Eksperimen 2
Nilai Tertinggi	60	70
Nilai Terendah	30	30
Rata-Rata	54,23	49,62
Standar Deviasi	9,021	10,763
Varians	81,385	115,846

Tabel XII menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 dengan nilai selisih 34,459. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

D. Uji Beda Kemampuan Awal Siswa

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Setelah pengolahan data, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XII Rangkuman Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan	Eksperimen1	.393	26	.000	.680	26	.000
	Eksperimen2	.207	26	.006	.904	26	.019

Berdasarkan tabel XIII, diketahui nilai Sig. Pada tabel *Test of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov^a* data nilai kelas eksperimen 1 adalah $0,000 < 0,05$, sehingga data tersebut berdistribusi tidak normal, dan pada tabel *Test of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov^a* data nilai kelas eksperimen 2 adalah $0,006 < 0,05$, sehingga data tersebut berdistribusi tidak normal, jadi dari kedua data tersebut dapat dikatakan tidak normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXII.

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi tidak normal, pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 bersifat homogen atau tidak.

Tabel XIII Rangkuman Uji Homogenitas Kemampuan Awal Siswa

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan	Based on Mean	.178	1	50	.675
	Based on Median	1.069	1	50	.306
	Based on Median and with adjusted df	1.069	1	46.913	.306
	Based on trimmed mean	.302	1	50	.585

Berdasarkan tabel XIV, diketahui pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai Sig. pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* di kolom *Based on Mean* adalah $0,675 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data homogen. Jadi, kemampuan awal kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 bersifat homogen.

a. Uji U (*Mann-Whitney*)

Setelah diketahui kedua data berdistribusi tidak normal, maka uji yang digunakan adalah uji U. Adapun output uji U kemampuan awal siswa dapat dilihat pada Tabel XIV berikut.

Tabel XIV Rangkuman Uji U Kemampuan Awal Siswa

	Nilai
Mann-Whitney U	245.500
Wilcoxon W	596.500
Z	-1.817
Asymp. Sig. (2-tailed)	.069

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai Sig. pada penelitian ini adalah $0,069 > 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXIII.

E. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Data untuk hasil belajar siswa kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 adalah nilai hasil pembelajaran dalam ranah kognitif yaitu tes akhir (*posttest*) yang dilaksanakan masing-masing pada tanggal 29 Februari 2020. Tes akhir (*posttest*) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Pelaksanaan tes akhir dikelas eksperimen 1 diikuti oleh 26 orang siswa (100%), dan dikelas eksperimen 2 diikuti oleh 26 orang siswa (100%).

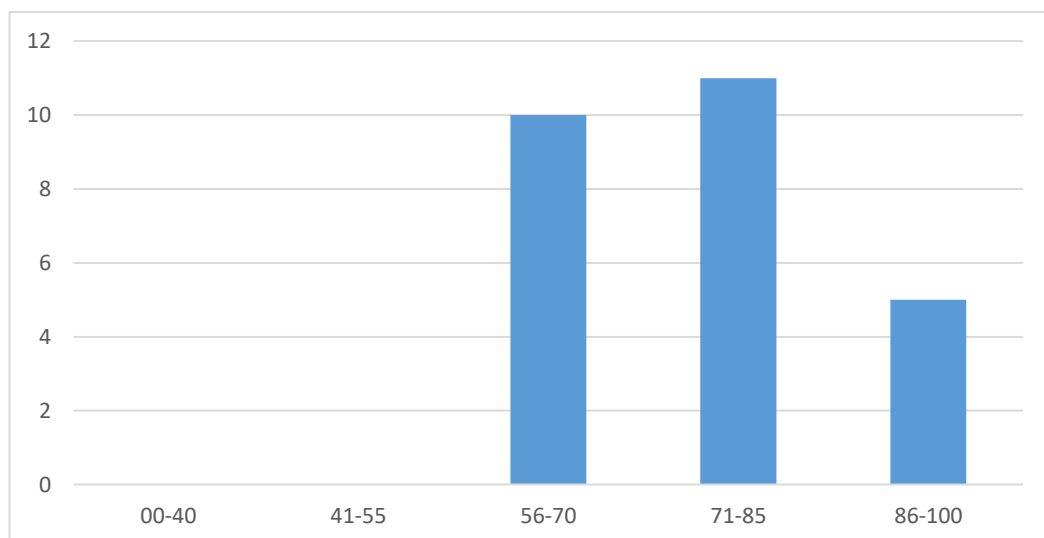
1. Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen 1

Hasil belajar siswa dikelas eksperimen 1 disajikan didalam tabel berikut.

Tabel XV Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen 1

Nilai	Frekuensi	Presentasi (100%)	Keterangan
86-100	5	19,23%	Sangat Baik
71-85	11	42,31%	Baik
56-70	10	38,46%	Cukup
41-55	0	0%	Kurang
≤40	0	0%	Sangat Kurang
	26	100%	

Diagram I Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen 1



Tabel XV dan diagram I tersebut, dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen 1 ada 5 orang siswa (51,72%) pada kualifikasi Sangat Baik, 11 orang siswa (42,31%) pada kualifikasi baik, 10 orang siswa (38,46%) pada kualifikasi cukup, sedangkan untuk kualifikasi kurang dan sangat kurang tidak ada. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 79,23 dan berada pada kualifikasi baik. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXVI.

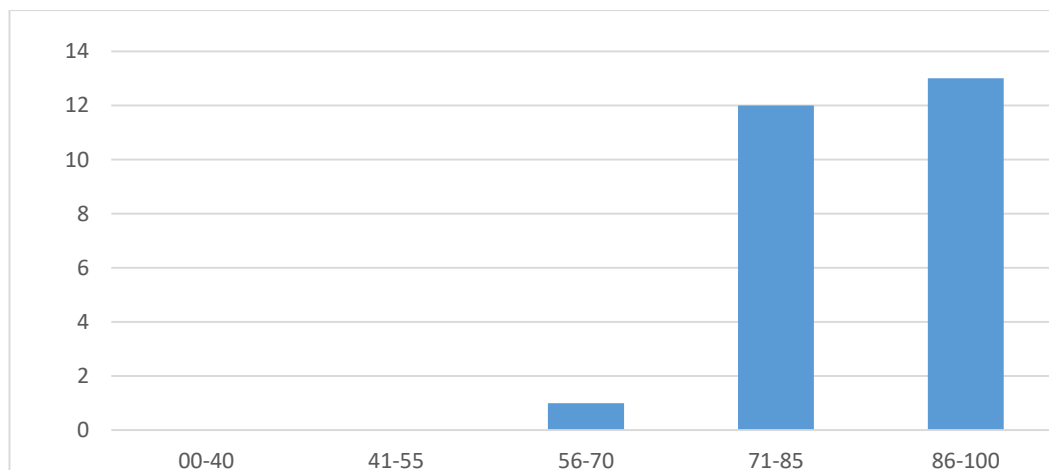
2. Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen 2

Hasil belajar siswa dikelas eksperimen 1 disajikan didalam tabel berikut.

Tabel XVI Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen 2

Nilai	Frekuensi	Presentasi (100%)	Keterangan
86-100	13	50%	Sangat Baik
71-85	12	46,15%	Baik
56-70	1	3,85%	Cukup
41-55	0	0%	Kurang
≤40	0	0%	Sangat Kurang
	26	100%	

Diagram II Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen 2



Tabel XVI dan diagram I tersebut, dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen 1 ada 13 orang siswa (50%) pada kualifikasi Sangat Baik, 12 orang siswa (46,15%) pada kualifikasi baik, 1 orang siswa (3,85%) pada kualifikasi cukup, sedangkan untuk kualifikasi kurang dan sangat kurang tidak ada. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 86,92 dan berada pada kualifikasi baik. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXVI.

F. Uji Beda Hasil Belajar Siswa

Posttest menunjukkan hasil belajar yang memuaskan. rata-rata hasil posttest kedua kelas memenuhi KKM yakni di atas 70. Nilai tertinggi kedua kelas adalah 100 dan nilai terendah kedua kelas adalah 70. Rangkuman nilai hasil belajar siswa pada tes akhir dapat dilihat pada table berikut.

Tabel XVII Rangkuman Perhitungan Hasil Belajar Siswa

	Kelas Eksperimen 1	Kelas Eksperimen 2
Nilai Tertinggi	100	100
Nilai Terendah	70	70
Rata-Rata	79,23	86,92
Standar Deviasi	9,767	88,40
Varians	95,385	78,154

Tabel XVIII menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa eksperimen 1 dan eksperimen 2 berbeda jika dilihat dari selisihnya bernilai 7,69. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Setelah pengolahan data, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XVIII Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HasilBelajar	Eksperimen1	.276	26	.000	.793	26	.000
	Eksperimen2	.283	26	.000	.831	26	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui nilai Sig. Pada tabel *Tests of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro Wilk*. Jadi Sig. data nilai kelas eksperimen 1 adalah $0,000 < 0,05$ sehingga data berdistribusi tidak normal, dan Sig. data kelas eksperimen 2 adalah $0,000 < 0,05$ sehingga data berdistribusi tidak normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXVII.

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi tidak normal, pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 bersifat homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada table berikut.

Tabel XIX Rangkuman Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HasilBelajar	Based on Mean	.153	1	50	.698
	Based on Median	.231	1	50	.633
	Based on Median and with adjusted df	.231	1	43.526	.633
	Based on trimmed mean	.089	1	50	.767

Berdasarkan tabel XIX, diketahui pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai Sig. pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* di kolom *Based on Mean* adalah $0,698 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data homogen. Jadi, hasil belajar kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 bersifat homogen.

3. Uji U (*Mann-Whitney*)

Setelah diketahui kedua data berdistribusi tidak normal, maka uji yang digunakan adalah uji U. Adapun output uji U hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XX Rangkuman Uji U Hasil Belajar Siswa

	HasilBelajar
Mann-Whitney U	184.000
Wilcoxon W	535.000
Z	-2.981
Asymp. Sig. (2-tailed)	.003

a. Grouping Variable: Kelas

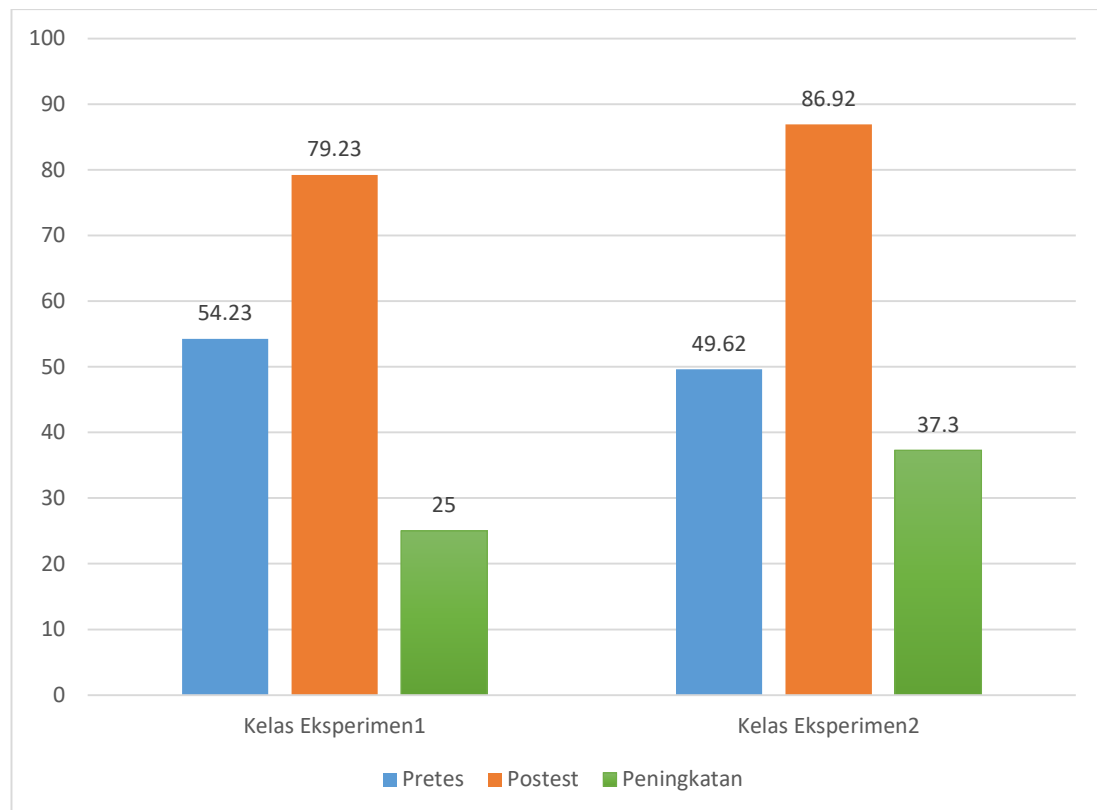
Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai Sig. pada penelitian ini adalah $0,003 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa di kelas

eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXIII.

G. Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan pengujian, maka terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar aspek kognitif pada pembelajaran Tematik kelas eksperimen 1 dengan menggunakan strategi *Everyone isTeacher Here* dan kelas eksperimen 2 dengan menggunakan strategi *The Power of Two* di MI Al Istiqamah. Hasil belajar aspek kognitif kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen 1 hanya meningkat 25,00 dari nilai rata-rata kemampuan awal 54,23 menjadi 79,23 pada nilai rata-rata tes akhir dan berada pada kualifikasi “Baik”. Sedangkan hasil belajar kelas eksperimen 2 meningkat 37,30 dari nilai rata-rata kemampuan awal 49,62 menjadi 86,92 pada nilai rata-rata tes akhir dan berada pada kualifikasi “Sangat Baik”. Selisih nilai akhir antara kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 sebesar 7,69. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Data terkait hasil belajar kognitif tersebut juga digambarkan pada Diagram II berikut ini.

Diagram III Hasil Belajar Kognitif Siswa di Kelas Eksperimen 1 dan Eksperimen 2



Berdasarkan pengujian dengan uji U pada nilai hasil belajar siswa menunjukkan nilai Sig. $0,003 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, Sehingga terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Adapun hasil pengujian dengan uji U pada data hasil belajar siswa didapat nilai Sig. 0,003. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2.

Hasil belajar aspek kognitif siswa kelas eksperimen 1 yang menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is Teacher Here* memiliki perbedaan yang

signifikan dengan hasil belajar siswa kelas eksperimen 2 yang menggunakan strategi pembelajaran *The Power of Two* terhadap pembelajaran Tematik. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari strategi pembelajaran *Everyone is Teacher Here* dan *The Power of Two* pada pembelajaran Tematik terhadap hasil belajar kelas V MI Al Istiqamah.

Pada penelitian ini strategi yang lebih meningkatkan hasil belajar adalah strategi *The Power of Two*. Karena dalam strategi ini siswa dituntut untuk memecahkan permasalahan maupun soal yang diberikan guru saja dan hanya berdua saja jadi lebih efektif. Siswa hanya diminta untuk menjawab soal yang diberikan guru secara individu terlebih dahulu kemudian siswa diminta berdiskusi dengan teman sebangkunya disini siswa akan mendapatkan pengetahuan baru dari teman sebangkunya serta meningkatkan semangat belajar siswa.

Menurut analisa peneliti perbedaan hasil belajar tersebut disebabkan karena pada setiap pertemuan pembelajaran, siswa dikelas eksperimen 1 yang menggunakan strategi *Everyone is Teacher Here* dan kelas eksperimen 2 yang menggunakan strategi *The Power of Two* memang dituntut untuk aktif dalam pembelajaran sesuai dengan aturan strategi yang digunakan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Zaini, Hisyam, dkk, bahwa strategi *Everyone is Teacher Here* dan strategi *The Power of Two* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa.¹

¹ Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madan, 2008) h. 80

Strategi *Everyone is Teacher Here* semua siswa dituntut untuk berpikir karena disini siswa berperan sebagai guru bagi teman-temannya sedangkan strategi *The Power of Two* semua siswa diminta untuk memecahkan permasalahan yang diberi oleh guru secara individu terlebih dahulu kemudian berdua dengan teman sebangkunya. Disini siswa akan mendapatkan informasi baru melalui bertukar pendapat dengan teman sebangkunya.

Strategi *Everyone is Teacher Here* dan strategi *The Power of Two* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, keberanian siswa untuk mengungkapkan pendapatnya di depan kelas, dan kemampuan siswa bekerjasama dengan teman sebangkunya.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan strategi *Everyone is Teacher Here* dan strategi *The Power of Two* dapat meningkatkan hasil belajar siswa aspek kognitif pada pembelajaran Tematik.